

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Komplek Rawasari, Kelurahan Teluk Dalam, Kecamatan Banjarmasin Tengah, mengenai pengaruh media sosial terhadap komunikasi antar pribadi antara orang tua dan anak, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan komunikasi tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perubahan pola komunikasi antara orang tua dan anak di Komplek Rawasari disebabkan oleh faktor penggunaan media sosial sebagai sarana utama bagi anak untuk mencari hiburan serta pengakuan dari teman sebaya yang sering kali tidak mereka dapatkan dalam obrolan sehari-hari di rumah. Faktor utama yang mempercepat pergeseran ini adalah motif penggunaan media sosial, usia anak, pola asuh orang tua, kesibukan orang tua dan juga kepemilikan perangkat pribadi yang memberikan kebebasan akses tanpa batas selama dua puluh empat jam sehingga pengawasan orang tua menjadi sangat terbatas. Hal ini menyebabkan anak secara aktif membangun identitas dan kenyamanan di dunia maya karena menganggap interaksi digital jauh lebih menarik dan relevan dibandingkan melakukan percakapan mendalam dengan anggota keluarga di dunia nyata yang sering kali terasa monoton atau hanya berisi instruksi saja.

2. Dampak nyata yang ditemukan di lapangan adalah munculnya fenomena anggota keluarga yang secara fisik berada di satu ruangan namun secara perhatian berada di tempat yang berbeda karena sibuk dengan layar masing-masing sehingga

komunikasi hanya bersifat fungsional atau seperlunya saja. Kondisi ini mengakibatkan anak menjadi jauh lebih tertutup dan enggan berbagi cerita atau keluh kesah secara langsung kepada orang tua karena mereka merasa lebih mandiri dengan pengetahuan serta dukungan yang didapatkan dari komunitas daring. Selain itu sering terjadi konflik terbuka maupun terpendam ketika orang tua mencoba membatasi penggunaan ponsel secara mendadak yang menunjukkan bahwa otoritas orang tua mulai melemah akibat dominasi informasi dan pengaruh gaya hidup dari media sosial. Akibatnya kualitas hubungan emosional mengalami pendangkalan karena hilangnya kebiasaan bertukar pikiran secara langsung yang seharusnya menjadi fondasi utama dalam hubungan antara orang tua dan anak.

Secara keseluruhan, meskipun media sosial menawarkan berbagai manfaat, tantangan yang dihadapi dalam menjaga komunikasi yang sehat dan dekat dalam keluarga perlu diatasi melalui pengawasan, bimbingan, dan komunikasi yang terbuka. Pendekatan yang adaptif dan dialogis antara orang tua dan anak sangat diperlukan untuk menjaga hubungan yang harmonis di era digital ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran-saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Orang Tua :

Di era digital yang terus berkembang, orang tua perlu meningkatkan literasi digital agar mampu mendampingi dan mengawasi anak dalam menggunakan media sosial secara bijak, memahami risikonya, serta mengarahkan anak pada penggunaan

yang positif.

### 2. Bagi Anak :

Anak perlu menggunakan media sosial secara bijaksana dengan membatasi waktu layar dan memilih konten yang positif serta edukatif. Media sosial sebaiknya dimanfaatkan sebagai sarana untuk mengembangkan kreativitas dan pembelajaran. Selain itu, penting untuk membangun komunikasi yang baik dengan orang tua dan terbuka dalam berbagi pengalaman maupun tantangan selama menggunakan media sosial.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya :

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar dilakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas dan menggunakan metode kuantitatif guna memperoleh data yang lebih komprehensif. Selain itu, penting pula untuk mengkaji lebih dalam pengaruh media sosial terhadap aspek perkembangan anak lainnya, seperti kondisi psikologis atau prestasi akademik, agar pemahaman yang diperoleh semakin menyeluruh